

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS TARIF ANGKUTAN UMUM BERDASARKAN BIAYA OPERASIONAL (BOK) (Studi Kasus: Bus Damri Trayek Bandar Lampung – Metro)**

**Oleh**

**RAHMA MAULIDIANA**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis biaya operasional kendaraan (BOK) pada angkutan umum bus Damri trayek Bandar Lampung-Metro serta menentukan tarif yang sesuai berdasarkan BOK. Pengumpulan data dilakukan melalui survei langsung di lapangan dengan mencatat jumlah penumpang, waktu tempuh, dan frekuensi penumpang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tarif yang berlaku di lapangan sebesar Rp. 20.000 per penumpang untuk trayek Bandar Lampung-Metro. Namun, berdasarkan perhitungan BOK, tarif yang seharusnya diterapkan adalah Rp. 24.700 pada hari kerja dan Rp. 28.100 pada akhir pekan. Selisih antara tarif yang berlaku dengan tarif berdasarkan BOK menandakan bahwa tarif saat ini lebih rendah dibandingkan dengan biaya operasional yang sebenarnya. Penelitian ini menyarankan perlunya evaluasi dan pengawasan berkala oleh pemerintah untuk memastikan tarif angkutan umum yang berlaku dapat menutupi biaya operasional serta tetap terjangkau bagi masyarakat.

Kata kunci : Biaya Operasional Kendaraan (BOK), Tarif Angkutan Umum, Survei Penumpang, Evaluasi Tarif

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF PUBLIC TRANSPORT RATES BASED ON OPERATIONAL COSTS (BOK)**

**(Case Study: Damri Bus Route Bandar Lampung – Metro)**

**By**

**RAHMA MAULIDIANA**

*This study aims to analyze vehicle operating costs (BOK) on Damri bus public transportation on the Bandar Lampung-Metro route and determine the appropriate tariff based on BOK. Data collection was conducted through direct surveys in the field by recording the number of passengers, travel time, and passenger frequency. The results showed that the prevailing tariff in the field was Rp. 20,000 per passenger for the Bandar Lampung-Metro route. However, based on the BOK calculation, the fare that should be applied is Rp. 24,700 on weekdays and Rp. 28,100 on weekends. The difference between the current fare and the BOK-based fare indicates that the current fare is lower than the actual operating costs. This study suggests the need for periodic evaluation and supervision by the government to ensure that public transport fares can cover operational costs and remain affordable for the community.*

*Keywords : Vehicle Operating Costs (BOK), Public Transportation Fares, Bandar Lampung-Metro, Passenger Survey, Fare Evaluation.*